

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan, melalui media sebagai alat yang menjembatani pesan untuk sampai kepada sasaran atau komunikan, dengan berbagai cara dan media yang dapat digunakan, tergantung pada jenis, sifat, dan kebutuhan yang menjadi ruang lingkup terjadinya komunikasi. Dari nilai pesan yang disampaikan pula dapat mempengaruhi komunikan, sesuai motif komunikasi dari komunikator yang diperdengarkan dan diperlihatkan, bisa kita ketahui apabila kita perhatikan lebih jauh lingkungan sekitar kita.

Selain menyampaikan pesan atau informasi, komunikasi dapat pula berperan sebagai sarana untuk memberikan hiburan, pendidikan, mempengaruhi bahkan untuk memperoleh keuntungan. Saat ini terdapat beberapa media komunikasi yang digemari khalayak dan dijadikan sumber informasi, koran, majalah, radio, televisi dan yang semakin populer di era perkembangan teknologi saat ini, yaitu internet atau media *online*.

Ada beberapa pendapat para ahli tentang komunikasi, salah satunya Colin Cherry. Menurut Colin Cherry Komunikasi adalah proses dimana pihak-pihak saling menggunakan informasi dengan untuk mencapai tujuan bersama dan komunikasi merupakan kaitan hubungan yang ditimbulkan oleh penerus rangsangan dan pembangkitan balasannya.

Selanjutnya menurut Forsdale (1981) seorang ahli pendidikan terutama ilmu komunikasi, Dia menerangkan dalam sebuah kalimat bahwa “*communication is the process by which a system is established, maintained and altered by means of shared signals that operate according to rules*”. Komunikasi adalah suatu proses dimana suatu sistem dibentuk, dipelihara, dan diubah dengan tujuan bahwa sinyal-sinyal yang dikirimkan dan diterima dilakukan sesuai dengan aturan.

Disini dapat disimpulkan dari dua pendapat ahli diatas, Komunikasi adalah sebuah cara yang digunakan sehari-hari dalam menyampaikan pesan/rangsangan (stimulus) yang terbentuk melalui sebuah proses yang melibatkan dua orang atau lebih. Dimana satu sama lain memiliki peran dalam membuat pesan, mengubah isi dan makna, merespon pesan/rangsangan tersebut, serta memeliharanya di ruang publik. Dengan tujuan sang “receiver” (komunikasi) dapat menerima sinyal-sinyal atau pesan yang dikirimkan oleh “source” (komunikator).

Perkembangan globalisasi terutama di bidang teknologi informasi telah membawa perubahan besar bagi bentuk komunikasi masyarakat. Era teknologi informasi yang lebih mendominasi dibandingkan dengan bidang lain. secara tidak langsung mempengaruhi dan mengharuskan masyarakat untuk ikut di dalamnya.

Namun dari beberapa media komunikasi massa, televisi dianggap sebagai media yang paling efektif dalam penyampaian pesan atau informasi, karena televisi mampu menyampaikan segala jenis pesan baik bersifat audio, visual, tekstual dan interaksional langsung kepada komunikannya, dibandingkan media lainnya.

Diantara berbagai macam media massa yang ada, media televisi merupakan media yang efektif dalam meneruskan pesan. Media televisi menyediakan informasi dan

kebutuhan manusia dengan sajian program-program yang terdiri dari berita, drama, hiburan, dan lain-lain.

Menurut Effendy (2003:361),”Televisi adalah media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat.

Televisi telah menjadi pusat perhatian dengan beragam program siarannya, sehingga membuat berbagai stasiun televisi berlomba-lomba untuk membuat program yang kreatif untuk lebih menarik perhatian dari penontonnya. Dengan beragamnya tayangan dan program siaran ini, membuat persaingan program siaran semakin kompetitif dan ketat.

Keanekaragaman budaya Indonesia merupakan kekayaan yang patut kita ketahui,sesuai dengan namanya Indonesia Bagus program ini menyajikan pesona budaya Indonesia yang mungkin banyak orang tidak mengetahuinya, dengan dikemasnya program ini secara apik serta menghadirkannya kedalam ruang keluarga pemirsa NET TV,yang dipandu oleh penduduk asli sekitar yang sekaligus menjadi narrator setiap episodenya.

Dipandu oleh penduduk asli sekitar, yang menjadi narrator di dalam program *documenter* ini, adalah salah satu kunci suksesnya acara. Secara umum penduduk asli sekitar akan lebih mengetahui kebudayaan yang berada di daerahnya, dibandingkan menggunakan host yang harus mengetahui dan mempelajari kebudayaan yang mereka tayangkan.

Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut

aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 1994 :14). Sehingga banyak program acara yang menyajikan tayangan seputar tempat tempat yang menarik di Indonesia,khususnya sektor pariwisata.

Program televisi berbasis dokumenter yang bertajuk Indonesia Bagus tidak hanya sekedar memberikan suguhan yang memperkenalkan budaya Indonesia saja. Suguhan dan hiburan berintisari informasi kehidupan keanekaragaman budaya serta potensi Indonesia ini telah memikat hati jutaan penduduk dengan beragam temanya.

Di setiap akhir episodenya, diharapkan pemirsa dapat mengetahui keindahan sekaligus kekayaan alam dan budaya berbagai tempat di Indonesia, sekaligus dapat menambah wawasan mengenai sektor pariwisata Indonesia yang harus kita jaga.

Program dengan format dokumenter ini memberikan informasi-informasi yang menarik, sehingga menarik minat para pecinta *travelling* untuk selalu menyaksikan program acara tersebut, dengan tujuan mendapatkan informasi-informasi yang aktual di dalam dunia alam dan budaya yang berada di indonesia.

Dalam program Indonesia bagus ini diperlihatkan segala macam keanekaragaman budaya yang berada di Indonesia,mulai dari kekayaan alam bawah laut,darat maupun gunung. Tak hanya memperlihatkan keanekaragaman saja, seperti namanya Indonesia Bagus menampilkan bagaimana kearifan lokal masyarakat yang membangun kebanggaan akan budayanya,yang di kemas secara apik, sehingga menjadi salah satu tujuan untuk menarik perhatian pemirsa. Target audien dari program Indonesia Bagus ini secara keseluruhan adalah seluruh masyarakat Indonesia. Mulai dari anak kecil, remaja hingga dewasa, pria dan wanita terutama para pecinta pariwisata Indonesia

Acara ini mulai tayang perdana di stasiun Televisi pada tahun 2013 ini. Setiap acaranya menyampaikan informasi-informasi tempat yang dikunjungi. Jam tayang acara ini dari hari Sabtu dan Minggu Pukul 15.00 wib ,mengangkat pesona alam yang berada di Indonesia dengan begitu menarik, sehingga membuat lebih menarik para pencinta travelling saat menontonnya.

Setelah penulis mengikuti program acara ini setiap minggunya, Penulis tertarik dan ingin mengetahui Minat Menonton program Acara Indonesia Bagus NET TV, Selain itu alasan penulis mengambil program acara “Indonesia Bagus” karena penulis merasa program acara ini berbeda dengan program documenter yang ada di stasiun televise lainnya. Penulis memilih Mahasiswa Broadcasting Esa Unggul 2011, sebagai subjek penelitian karena program ini secara aspek lebih mengingatkan generasi muda untuk lebih menjaga dan mengetahui budaya indonesia. Disini penulis tertarik untuk menjadikan Mahasiswa Broadcasting Esa Unggul 2011 menjadi responden dalam penelitian ini, Karena keterbatasan waktu,dan biaya dalam penilitian menginggat lokasi penelitian menjadi kampus peneliti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Minat Menonton Mahasiswa Broadcasting 2011 Universitas Esa Unggul Terhadap Program Acara Indonesia Bagus NET TV ”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Menonton Mahasiswa Broadcasting 2011 Universitas Esa Unggul Terhadap Program Acara Indonesia Bagus NET TV ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap mempunyai hasil yang bisa dimanfaatkan khalayak untuk berbagi ilmu namun agar lebih jelas di bagi menjadi dua, secara teoritis dan praktis.

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberi masukan untuk ilmu komunikasi terutama di bidang broadcasting

### **1.4.2 Secara Praktis**

Secara praktis hasil dari penelitian ini akan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam beberapa bab, dengan sistematik sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Berisi uraian latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian ( secara teoritis dan praktis ) dan sistematika Penulisan.

### **BAB II Kerangka Teori**

Berisi uraian teoritik mengenai variabel-variabel yang diteliti lengkap dengan tinjauan pustaka, operasional variabel, kerangka pemikiran dan penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Berisi desain penelitian, populasi,sampel,sensus,kuesioner, bahan penelitian dan unit analisis teknik pengumpulan data, Validitas dan Realibilitas dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan saran